

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami fenomena dalam konteks natural atau alamiah dimana peneliti tidak berusaha memanipulasi fenomena yang diamati.¹ Metodologi dengan pendekatan kualitatif ini memiliki karakteristik alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung, mempunyai sifat deskriptif, penekanannya lebih pada proses daripada hasil, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif serta mengutamakan makna.²

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/ jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/ gejala/ fenomena sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu.³

Jenis penelitian ini merupakan studi kasus, karena ingin mengetahui strategi guru dalam meningkatkan konsentrasi siswa kelompok B di RA

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 261.

² Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2021), 227.

³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 22.

Kusuma Mulia XI Tamansari secara mendalam, studi kasus artinya “penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. studi kasus merupakan sebuah penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Keberadaan peneliti sebagai observasi partisipan dalam lembaga tersebut. Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus menerus dengan para partisipan. Kehadiran peneliti disini dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan lapangan yang terkait dengan obyek penelitian sebab peneliti sendiri sebagai perencana, pelaksana, menganalisis data dan pada akhirnya peneliti memaparkan data hasil penelitian di lapangan.

Sebagaimana yang dinyatakan Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, sekaligus menjadi pelapor hasil penelitian. Kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan sangat diutamakan dalam penelitian kualitatif, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sesungguhnya.⁵

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak-pihak yang berwenang untuk memberikan perizinan. Adapun

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda, 2011), 64.

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 329.

kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian telah meminta izin kepada Kepala RA Kusuma Mulia XI Tamansari dan Guru Kelompok B.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini menetapkan lokasi penelitian di sebuah lembaga pendidikan bernama RA Kusuma Mulia XI Tamansari, yang lokasi tepatnya berada di Ds Sambirejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi ini karena permasalahan yang ada pada anak usia dini yang ada di lembaga memiliki kesesuaian dengan fokus permasalahan penelitian ini, selain itu peneliti mendapatkan izin dari pihak lembaga untuk melakukan penelitian pada tema konsentrasi anak melalui pembelajaran kolase. Selain itu peneliti berasal dari wilayah tersebut, serta mengetahui perkembangan pendidikan yang menjadi tujuan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan baku informasi yang menggambarkan secara spesifik mengenai objek penelitian. Dalam penelitian, yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana data dapat di peroleh. Terkait dari mana data dapat diperoleh yakni dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder

- a. Data primer yang diperoleh dari mewawancarai langsung dengan kepala sekolah RA Kusuma Mulia XI Tamansari, guru kelompok B dan wali murid kelompok B RA Kusuma Mulia XI Tamansari. Untuk menggali informasi dan data mengenai strategi guru dalam meningkatkan konsentrasi

anak dengan kegiatan kolase menggunakan bahan alam pada siswa kelompok B RA Kusuma Mulia XI Tamansari.

- b. Data sekunder yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan (dibuat) oleh instansi/pihak lain, data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini seperti penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan tema, seperti jurnal, atau karya ilmiah lain seperti, dokumen, arsip, buku dan segala sesuatu yang menjadi komponen penelitian.⁶

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data penelitian, diantaranya dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang secara lengkap diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala (data) pada saat penelitian sedang berlangsung. Teknik ini peneliti gunakan untuk melihat interaksi antara peneliti dan narasumber dalam penerapan strategi guru dalam meningkatkan konsentrasi siswa kelompok B dengan kegiatan kolase RA Kusuma Mulia XI Tamansari.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan untuk mendapatkan keterangan langsung melalui kegiatan komunikasi secara lisan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan

⁶*Ibid*, 68.

wawancara secara mengalir tanpa menggunakan pedoman wawancara secara kaku sehingga percakapan yang dilakukan akan mengalir secara bebas namun dalam konteks fokus penelitian.⁷

3. Dokumentasi

Selain kedua teknik diatas penelitian ini juga menggunakan dokumentasi untuk menggali data dengan menjelajahi lapangan untuk mendapatkan bukti yang benar. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini bisa berbentuk tulisan ataupun berbentuk gambar. Bentuk tulisan bisa berupa sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan juga kebijakan. Adapun dokumentasi dalam bentuk gambar bisa berupa foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁸ Dokumentasi dalam penelitian ini yang dianggap relevan terkait data profil lembaga, data anak didik, dokumen lain milik lembaga yang relevan dengan penelitian

F. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data kualitatif digunakan untuk mengelola data, menemukan apa hal yang penting dan dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diberitahukan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggali data dari Kepala sekolah , Guru Kelompok B, dan wali murid kelompok B RA Kusuma Mulia XI Tamansari.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data yang diperoleh

⁷Ibid, 199.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 328.

selama observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Analisis data setelah semua data terkumpul sangatlah penting dilakukan oleh peneliti, karena dengan menganalisis itulah peneliti akan memperoleh gambaran yang jelas tentang keadaan obyek dan hasil dari penelitian. Analisis data adalah proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah anda kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman anda sendiri mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan anda menyajikan apa yang sudah anda temukan kepada orang lain.⁹

Dari definisi di atas dapat penulis simpulkan bahwa analisis data merupakan proses pengolahan hasil dari data yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang hasil kumpulan data tersebut sehingga bisa menyajikan kepada orang lain tentang data yang telah ditemukan. Sehingga dalam penelitian ini proses analisis data diawali dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, hasil temuan atau catatan lapangan melalui pengamatan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Data-data tersebut setelah terkumpul dibaca, dipelajari dan ditelaah kemudian langkah berikutnya ialah membuat gambaran yang sistematis dan faktual, serta analisis yang penulis lakukan melalui tiga langkah, yaitu:

⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 85.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan.

2. Penyajian data

Data ini disusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Adapun bentuk yang lazim digunakan pada data kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu sendiri berupa kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹¹ Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa cara, yaitu:

- a. Ketekunan pengamatan. Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara kesinambungan sehingga mendapatkan hasil yang sesuai.

¹¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 218-220.

¹¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali, 2015), 180.

- b. Triangulasi, adalah teknik pengecekan data untuk memperoleh keyakinan terhadap kebenaran data tersebut. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber .¹²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun dalam penelitian ini, peneliti melakukan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Pra lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai pertimbangan dan mengacu pada aturan penelitian lapangan yakni menyusun rancangan penelitian dan mengambil beberapa langkah yaitu:

- a. Menentukan rancangan penelitian,
- b. Memilih lapangan penelitian,
- c. Meminta perizinan secara formal,
- d. Memilih dan menetapkan informan,
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian,
- f. Memahami etika dalam penelitian,
- g. Melakukan survei lapangan secara mendalam selaku objek penelitian di mana ditetapkan hal-hal yang harus dilakukan oleh peneliti masuk ke lapangan objek studi.

2. Kegiatan-kegiatan lapangan/Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah pekerjaan pra lapangan telah dianggap cukup, maka peneliti bersiap-siap masuk ke lokasi penelitian mengadakan observasi

¹²Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: G Press, 2009), 228.

langsung di RA Kusuma Mulia XI Tamansari dengan membawa pembekalan yang disiapkan sebelumnya, meliputi:

a. Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri

Dalam hal ini, peneliti perlu memahami latar belakang dan juga perlu mempersiapkan diri untuk melakukan penelitian agar memudahkan ketika penelitian berlangsung.

b. Terjun ke lapangan

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memasuki lapangan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan.

c. Tahap Analisa Data

Dalam tahap ini, peneliti sudah dalam proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga temuan peneliti dapat diinformasikan kepada orang lain.

d. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Menulis laporan merupakan tugas akhir dari proses penelitian. Yang meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.